

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, cara, teknik, dan alat yang tertuang dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan masyarakat tersebut melalui bahasanya (Kirk & Miller, 1986). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri, antara lain seperti yang dikemukakan oleh (Moleong, 2007 : 9) bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Dan penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik deskriptif yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kontrastif. Metode ini merupakan gabungan dari dua buah metode, yaitu analisis deskriptif dan analisis kontrastif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (Djajasudarma 2006 : 9). Oleh karena itu penelitian deskriptif terpusat pada masalah-masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung tanpa adanya perlakuan khusus terhadap peristiwa yang sedang terjadi.

Namun sebelum lebih dalam meneliti dan menentukan instrumen penelitian, penulis melakukan beberapa percobaan, yaitu meneliti apakah lebih bagus dan natural jika menggunakan video yang dibuat oleh penulis berisi penutur asli bahasa Jepang yang sedang melakukan percakapan dan video penutur asli bahasa Sunda yang sedang melakukan percakapan. Setelah melihat hasilnya ternyata tidak se-

natural yang penulis bayangkan, karena penutur asli bahasa Sunda tidak sekental dahulu dalam berbicara sehari-hari. Lalu, karena penutur sadar akan ada kamera jadi apa yang diucapkan terkesan terpaksa dan tidak natural. Sedangkan untuk penutur asli bahasa Jepang selalu menggunakan *aizuchi* yang itu-itu saja dan terkesan dipaksakan. Maka dari itu penulis memutuskan untuk meneliti melalui acara *Talk Show* Jepang yaitu SMAP BISTRO. Sedangkan untuk bahasa Sundanya melalui film pendek *Web Series* yang berada di *Channel Youtube OFFICIAL PERMANATINGAL* yang berjudul “*Teuing Naon Anu Dirasa*”. Karena keduanya dinilai lebih natural dan bahasanya sangat dekat dengan percakapan sehari-hari. Walaupun melalui film *web series* yang mengikuti skrip cerita, bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari dan sesuai dengan kebudayaan atau kehidupan orang sunda asli.

Pendeskripsian dilakukan secara terpisah dalam bahasa Jepang dengan Indonesia dan bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia, yang kemudian dibandingkan dalam sebuah tabel untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Metode ini dapat membantu menyusun data yang telah dikumpulkan, dijelaskan, setelah itu data tersebut digeneralisasikan, dibuat laporan sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan. Sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari hasil penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *Talk show* SMAP BISTRO dan *Web Series* “*Teuing Naon Anu Dirasa*”. Penulis memakai populasi tersebut karena *Talk Show* bersifat natural karena pembicaraannya dilakukan secara langsung dan keluar secara spontan. Walaupun *Web Series* mengikuti skrip cerita, bahasa yang digunakan natural dan bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Sampel dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung *aizuchi* dalam *Talk Show* SMAP BISTRO dan *Web Series* TEUING NAON ANU DIRASA episode 1 dan 2. Data diambil hanya dari 2 episode karena sudah mencukupi jumlah data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian (Sutedi, 2011a: 155). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah format data. Format data adalah instrumen yang berbentuk tabel. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Talk Show* SMAP BISTRO (2006) dan *Web Series* “Teuing Naon Anu Dirasa” episode 1 dan 2 (2018).
2. *Aizuchi* yang digunakan oleh semua pemeran dalam *Talk Show* SMAP BISTRO.
3. *Aizuchi* yang digunakan oleh semua pemeran dalam *Web Series* “Teuing Naon Anu Dirasa” episode 1 dan 2
4. Buku referensi; Buku *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki* oleh Horiguchi (1997), buku *Aizuchi wa Hito o Ikasu* oleh Kubota (2001), buku *Hanashite wa Aizuchi ga 9 Wari* oleh Yoshida (2007).
5. Penelitian terdahulu; *Analisis Aizuchi Berdasarkan Gender* oleh Tedi Sutradi (2017), *Backchannel Behavior in Interview Discourse: A contrastive study between Japanese and Indonesian* oleh Lisda Nurjaleka (2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sutedi (2011a : 179) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Untuk memperoleh data

yang relevan dan sesuai penulis melakukan kajian pustaka dengan mencari dan mengumpulkan bahan dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian ini dari berbagai buku-buku sumber dan literature yang relevan terutama mengenai *aizuchi*.

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara menganalisis dialog dalam *Talk Show* SMAP BISTRO dan *Web Series* “Teuing Naon Anu Dirasa” episode 1 dan 2, kemudian mendata kalimat yang terdapat *aizuchi* tersebut, mengklasifikasinya sesuai dengan makna penggunaannya.

Data yang dikumpulkan berdasarkan sumber data yang sudah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan memaparkan persamaan dan perbedaan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda dengan konteks dan situasi yang ada dalam dialog. Setelah itu membandingkan ungkapan kata tersebut dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda dengan terjemahannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan sebagai berikut:

a. Studi literatur

Mencari dan mengumpulkan buku-buku referensi dan literatur yang relevan tentang *aizuchi* dalam bahasa Jepang, bahasa Sunda, maupun bahasa Indonesia.

b. Observasi

Melakukan observasi dengan dengan menonton *Talk Show* SMAP BISTRO dan *Web Series* “Teuing Naon Anu Dirasa” episode 1 dan 2 yang penulis teliti dalam format *file*. Dalam pengambilan dialog yang terdapat *aizuchi* penulis mendengarkan beberapa kali dialog tersebut dengan cara *merewind* (mengulang) kembali saat adegan tersebut sampai jelas, kemudian menuliskan dialognya ke dalam buku dan merubahnya menjadi transkrip tulisan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012:335).

Dalam teknis ini akan dilakukan teknis analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kontrastif. Analisis data yang akan dilakukan adalah:

- a. Mengklasifikasikan ungkapan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dengan *aizuchi* dalam bahasa Sunda. Klasifikasi *aizuchi* diambil dari buku referensi; Buku *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki* oleh Horiguchi (1997), buku *Aizuchi wa Hito o Ikasu* oleh Kubota (2001), buku *Hanashite wa Azuchi ga 9 Wari* oleh Yoshida (2007). Cara mengklasifikasikan *aizuchi* dilihat dari cara penelitian yang dijadikan penelitian terdahulu.
- b. Menganalisis makna dan penggunaan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia dan *aizuchi* dalam bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia berdasarkan klasifikasi *aizuchi* yang terdapat dalam buku referensi; Buku *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki* oleh Horiguchi (1997), buku *Aizuchi wa Hito o Ikasu* oleh Kubota (2001), buku *Hanashite wa Azuchi ga 9 Wari* oleh Yoshida (2007).
- c. Menganalisis konteks penggunaan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda yang terdapat dalam *Talk Show* SMAP BSTRO dan *Web Series* “Teuing Naon Anu Dirasa” episode 1 dan 2.
- d. Menganalisis persamaan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dan *aizuchi* bahasa Sunda.
- e. Menganalisis perbedaan *aizuchi* dalam bahasa Jepang dan *aizuchi* bahasa Sunda.